

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M. Sulaiman Ridwan (2021) : Implementasi Perlindungan Hukum Hak Pelayanan Kesehatan lansia Dalam Perspektif Hukum Positif Dan *Maqâşid al Syarî`ah* (Studi Penelitian Di Kota Pekanbaru)

Hak pelayanan kesehatan lansia menjadi kebutuhan hak dasar bagi lansia yang telah dilindungi oleh UU No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan lansia Pasal 5 ayat (2) butir (b), dan memiliki legitimasi kuat dalam ajaran Islam sesuai dengan konsep *Maqâşid al Syarî`ah*. Keberadaan lansia sebagai warga negara senior dan anggota keluarga yang paling tua menjadikannya rentan untuk mengalami diskriminasi dan pengabaian hak – haknya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi perlindungan hukum hak pelayanan kesehatan lansia di Kota Pekanbaru, dan menjelaskan pelaksanaan ideal perlindungan hukum bagi lansia dalam bidang hak pelayanan kesehatan serta dampaknya dalam perspektif hukum positif dan *maqâshid al syarîah*.

Untuk mengkaji hal tersebut di atas, dilakukan penelitian dalam bentuk preskriptif analitis dengan pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis sosiologis. Lokasi penelitian adalah Kota Pekanbaru dengan sasaran sejumlah instansi terkait yang relevan dengan variabel masalah yang diteliti. Informan sebanyak 15 orang dan responden sebanyak 150 orang. Alat pengumpulan data primer adalah kuesioner, pedoman wawancara, *check list*, dan studi dokumen. Data sekunder dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum hak pelayanan kesehatan lansia di Kota Pekanbaru belum terlaksana. Pemerintah Kota Pekanbaru sebagai penyedia layanan kesehatan lansia belum memiliki perhatian serius dan skala prioritas, baik dari segi perencanaan, pendanaan, dan ketersediaan SDM yang responsif terhadap fenomena hak pelayanan kesehatan lansia. Prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dan mengutamakan *hifdz al nafs* (perlindungan jiwa) dalam perlindungan lima hak dasar manusia (*al kulliyât al khamsah*) sebagai konsep *Maqâşid al Syarî`ah* merupakan landasan utama sebagai implementasi ideal terhadap perlindungan hukum hak pelayanan kesehatan lansia, sehingga kelompok lansia dapat menikmati pelayanan kesehatan secara adil, tanpa diskriminasi dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya secara bermartabat

Kata Kunci : *lansia, hak pelayanan kesehatan, Hak Asasi Manusia*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M. Sulaiman Ridwan (2021): Implementation of Legal Protection of the Rights Of Elderly Health Services in a Positive Legal Perspective and *Maqâshid al Syarî`ah* (Research Study in Pekanbaru City)

The right to health care for the elderly is a basic right for the elderly which has been protected by Law no. 13 of 1998 concerning Elderly Welfare Article 5 paragraph (2) point (b), and has strong legitimacy in Islamic teachings in accordance with the concept of *Maqâshid al Syarî`ah*. The existence of the elderly as senior citizens and the oldest family members makes them vulnerable to discrimination and the neglect of their rights. The purpose of this study was to determine the implementation of legal protection for the health services of the elderly in Pekanbaru City, and explain the ideal implementation of legal protection for the elderly in the field of health service rights from a positive legal perspective and *maqâshid al syariah*.

To examine the above matters, research was carried out in a prescriptive analytical form with a normative juridical approach and a sociological juridical approach. The research location is Pekanbaru City with the target of a number of relevant agencies with the problem variables studied. There were 15 informants and 150 respondents. Primary data collection tools are questionnaires, interview guides, check lists, and document studies. Secondary data were collected through literature study. Data analysis was carried out using a qualitative approach.

The results showed that the legal protection of the rights of elderly health services in Pekanbaru City has not been implemented. Pekanbaru City Government as a provider of elderly health services does not have serious attention and priority scale, both in terms of planning, funding, and the availability of human resources that are responsive to the phenomenon of the right to elderly health services. The principles of human rights (HAM) and the foundation of the protection of five basic human rights (*al kulliyât al khamsah*) in the concept of *Maqâshid al Syarî`ah* are the main bases as an ideal implementation for the legal protection of the right to health care for the elderly, so that the elderly can enjoy health services fairly, without discrimination and can improve their quality of life with dignity

Keywords: *Aged, Health Services, Human rights*

ملخص

محمد سليمان رضوان (2021): الحماية القانونية لحقوق خدمات رعاية المسنين في منظور القانون ومقاصد الشريعة (دراسة بحثية في مدينة بيكانبارو)

إن الرعاية الصحية للمسنين هي من إحدى الحقوق الأساسية لكبار السن ، وهو حق يحميه القانون رقم 13 لسنة 1998 بشأن رعاية المسنين المادة 5 فقرة (2) النقطة (ب) ، ولها إعتبار شرعي وفقا لمفهوم المقاصد الشريعة. وجود المسنين كمواطنين كبار وكبار أفراد الأسرة يجعلهم عرضة للتمييز وإهمال حقوقهم. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تنفيذ الحماية القانونية للخدمات الصحية للمسنين في مدينة بيكانبارو وشرح المفهوم المثالي للحماية القانونية للمسنين في مجال حقوق الخدمة الصحية في منظور القانون ومقاصد الشريعة.

و مع ملاحظة الأمور المذكورة أعلاه ، تم إجراء البحث في شكل إلزامي تحليلي بمنهج قانوني معياري ونهج قانوني اجتماعي. موقع البحث هو مدينة بيكانبارو مع استهداف عدد من الوكالات ذات الصلة مع دراسة متغيرات المشكلة. كان هناك 15 خبيراً و 150 مستجيباً. أدوات جمع البيانات الأساسية هي الاستبيانات وأدلة المقابلات وقوائم المراجعة ودراسات الوثائق. تم جمع البيانات الثانوية من خلال دراسة الأدب. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام نهج نوعي.

أظهرت النتائج أن الحماية القانونية لحقوق خدمات صحة المسنين في مدينة بيكانبارو لم تنفذ. لا تحظى حكومة مدينة بيكانبارو ، بصفتها مقدماً للخدمات الصحية للمسنين ، باهتمام جدي ولا على نطاق الأولوية ، سواء من حيث التخطيط والتمويل وتوافر الموارد البشرية التي تستجيب لظاهرة الحق في الخدمات الصحية للمسنين. مبادئ حقوق الإنسان (HAM) وتقديم حفظ النفس من إحدى أسس حماية حقوق الإنسان الأساسية الخمسة (الكلية الخامسة) في مفهوم المقاصد السياسية هي: الأساس الرئيسي كتنفيذ مثالي للحماية القانونية للحق في الرعاية الصحية للمسنين ، بحيث يمكن للمسنين التمتع بالخدمات الصحية بشكل عادل دون تمييز ويمكنهم تحسين نوعية حياتهم بطريقة كريمة

الكلمات المفتاحية: المسنون ، حقوق الرعاية الصحية ، حقوق الإنسان

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.